

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode Sugestopedia dengan Media Lagu The Panas Dalam Bank pada Pembelajaran Menulis teks cerpen ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 16 Bandung. SMA Negeri 16 Bandung terletak di jalan Mekarsari No. 81 Kota Bandung. Pemilihan lokasi penelitian ditinjau dari hasil observasi peneliti ketika mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang menunjukkan masih kurangnya metode dan media dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks cerpen. Selain itu, besarnya ketertarikan siswa-siswi terhadap musik sejalan dengan penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 16 Bandung di antaranya terdapat ekstrakurikuler paduan suara, klub angklung dan *band*. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 16 Bandung pun mendukung peneliti untuk melakukan penelitian ini diantaranya terdapat beberapa alat musik dan *speaker*.

B. Metode dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah sebuah riset yang dilaksanakan melalui ekperimentasi atau percobaan (Ali, 2010: 84). Melakukan ekperimentasi menunjukkan pada suatu upaya secara sengaja dalam memodifikasi kondisi yang menentukan munculnya suatu peristiwa, serta pengamatan dan interpretasi perubahan yang terjadi pada peristiwa itu yang dilakukan secara

terkontrol (Ali, 2010 : 84). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Variabel bebas (*independent*): Metode sugestopedia dengan media lagu The Panas Dalam Bank
- 2) Variabel terikat (*dependent*): Keterampilan menulis teks cerpen

Pemilihan metode penelitian eksperimen dalam penelitian ini, digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sebuah metode pembelajaran yang dilengkapi dengan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Metode yang akan diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah metode sugestopedia dengan media lagu The Panas Dalam Bank pada pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa SMA Negeri 16 Bandung kelas XI tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan efektifitas metode pembelajaran sugestopedia dengan media lagu The Panas Dalam Bank pada pembelajaran menulis teks cerpen.

Jenis metode penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi. Metode eksperimen kuasi digunakan sebagai metode dari penelitian ini dikarenakan objek penelitiannya adalah manusia. Pada dasarnya manusia memiliki sifat yang kompleks. Metode eksperimen kuasi dalam penelitian ini juga melihat dan menguji hubungan sebab-akibat (kausalitas) melalui manipulasi variabel bebas. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol. Kedua kelompok kelas ini diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa diterapkannya metode sugestopedia dengan media lagu The Panas Dalam Bank untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen, sedangkan kelompok kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design* (Sugiyono, 2012: 76). Rancangan penelitian ini membagi objek penelitian menjadi dua yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun penggambaran desain ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

(Sugiyono, 2012: 76)

Keterangan:

E: Kelas eksperimen

K: Kelas kontrol

O₁: Uji awal pada kelompok eksperimen

O₂: Uji akhir pada kelompok eksperimen

X: Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa penerapan metode sugestopedia dengan media lagu The Panas Dalam Bank dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

O₃: Uji awal pada kelompok kontrol

O₄: Uji akhir pada kelompok kontrol

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandung tahun ajaran 2015/2016. Jumlah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandung adalah 394 orang siswa yang terdiri dari 157 orang siswa laki-laki dan 234 orang siswa perempuan. Berikut ini adalah data sebaran siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandung.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
Siswa Kelas X MIA 1	12	23	35
Siswa Kelas X MIA 2	14	21	35
Siswa Kelas X MIA 3	13	22	35
Siswa Kelas X MIA 4	12	21	33
Siswa Kelas X MIA 5	13	22	35
Siswa Kelas X MIA 6	14	20	34
Siswa Kelas X MIA 7	13	22	35
Siswa Kelas X IIS 1	15	22	37
Siswa Kelas X IIS 2	17	20	37
Siswa Kelas X IIS 3	16	21	37
Siswa Kelas X IIS 4	18	20	38

Sumber: Bagian Tata Usaha SMA Negeri 16 Bandung

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposif (*purposive sampling*) karena adanya pertimbangan untuk memilih kelas dengan siswa yang memiliki kemampuan yang sama atau homogen, sehingga akan ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini yaitu kelas XI IIS 1, sedangkan kelas kontrol dalam penelitian ini yaitu kelas XI IIS 3. Pemilihan kedua kelas ini didasarkan pada pertimbangan siswanya yang memiliki kemampuan yang sama atau homogen. Adapun data sebaran peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	15	22	37
Kelas Kontrol	16	21	37

Sumber: Bagian Tata Usaha SMA Negeri 16 Bandung

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan melakukan observasi di SMA Negeri 16 Bandung. Setelah melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di tempat penelitian,

peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian eksperimen kuasi kelas XI dengan mengujikan penerapan metode sugestopedia dengan media lagu The Panas Dalam Bank dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Pada tahap selanjutnya, peneliti akan melakukan tes dan observasi. Data yang dikumpulkan adalah data pada tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks cerpen peserta didik di kelas eksperimen dengan perlakuan penerapan metode sugestopedia dengan media lagu The Panas Dalam Bank dan data pada tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks cerpen peserta didik di kelas kontrol dengan perlakuan tanpa penerapan metode sugestopedia dengan media lagu The Panas Dalam Bank atau dengan metode terlangsung. Peneliti juga melakukan pengamatan observasi dengan merekam proses pembelajaran yang berlangsung, baik sebelum maupun sesudah diberi perlakuan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan untuk dianalisis selama proses penelitian berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis teks cerpen. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini berisikan pedoman pembelajaran yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Abdillah Al-Hafizh , 2015

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA DENGAN MEDIA LAGU THE PANAS DALAM BANK PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 16 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Memproduksi Teks Cerita pendek
Alokasi Waktu : 2x pertemuan (4 jam pelajaran)

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

4.2 Memproduksi teks cerita pendek yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

Indikator Ketercapaian Kompetensi

4.2.1 Menulis teks cerita pendek sesuai dengan struktur teks yang akan dibuat

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menulis teks cerita pendek sesuai dengan struktur teks yang akan dibuat

Materi Pembelajaran

1. Definisi cerpen

Cerpen adalah cerita atau narasi yang bersifat fiktif (tidak benar-benar terjadi) dan memusatkan pada satu peristiwa pokok serta relatif pendek.

2. Unsur intrinsik

a. Tema

Tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan karya fiksi yang diciptakannya.

b. Tokoh dan penokohan

Tokoh merupakan pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita, sedangkan penokohan merupakan cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku.

c. Macam-macam tokoh

- 1) Tokoh protagonis: tokoh yang berwatak baik, biasanya sebagai tokoh utama
- 2) Tokoh antagonis : tokoh dengan watak jahat atau tokoh yang memiliki konflik dengan tokoh utama
- 3) Tokoh statis: tokoh yang selalu tampil sama sepanjang cerita
- 4) Tokoh dinamis: tokoh yang berubah-ubah dan berkembang sepanjang cerita

d. Alur dan pengaluran

Alur atau plot adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin sebuah cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam satu cerita. Sementara itu, pengaluran adalah cara pengarang untuk merangkaikan peristiwa dalam suatu cerita.

e. Latar/*setting*

Latar peristiwa dalam karya fiksi baik berupa tempat, waktu, maupun suasana, serta memiliki fungsi fisikal dan fungsi psikologis. Latar/*setting* dalam sebuah cerita pendek terbagi tiga yaitu:

- 1) Latar tempat, berkaitan dengan masalah geografis, misalnya lokasi peristiwa.
- 2) Latar waktu, berkaitan dengan masalah waktu, misalnya jam, hari, siang, atau malam.
- 3) Latar suasana, berkaitan dengan suasana yang tercipta, misalnya menegangkan, mengharukan, menyedihkan, dan menyenangkan.

f. Sudut pandang (*point of view*)

Sudut pandang merupakan cara pengarang menampilkan para pelaku dalam cerita yang dipaparkannya. Terdapat empat sudut pandang yang biasa digunakan oleh penulis, yaitu:

- 1) *Omniscient point of view* (sudut pandang penglihatan yang kuasa atau maha tahu)
- 2) *Objective point of view*
- 3) *Point of view* (sudut pandang orang pertama “Aku”)
- 4) *Point of view* (peninjau)

g. Gaya bahasa

Gaya bahasa merupakan cara seorang pengarang menyampaikan gagasannya dalam menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis, serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca. Gaya bahasa ini dapat berupa diksi, pencitraan, atau majas.

3. Langkah-langkah menulis teks cerita pendek

- a. Menentukan ide cerita
- b. Menentukan format kerangka karangan (aspek formal cerpen dan unsur-unsur intrinsik cerpen)
- c. Menentukan fokus-fokus yang akan dikembangkan dalam kerangka karangan
- d. Mengembangkan kerangka menjadi sebuah teks cerita pendek yang menarik dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta ejaan Bahasa Indonesia yang tepat.

Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran: Pendekatan komunikatif
2. Metode pembelajaran: Metode sugestopedia

Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran
 - a. Lagu The Panas Dalam Bank
2. Alat Pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Proyektor
 - c. Pengeras suara/*speaker*
 - d. Gitar
 - e. *Handphone/smartphone*
3. Sumber Pembelajaran

Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XI. Ekspresi Diri dan Akademik. 2014. Jakarta: Kemendikbud dan Internet.
4. Lirik lagu The Panas Dalam Bank
Librani
Seperti apa rasanya dulu selagi kau masih ada
Bila ini yang ku dapati, macam begini kacau hatiku
Bila boleh sekali lagi ku ingin ulang kembali
Untuk akan menahan diri agar tak ada luka agar tak pergi
Purnama tertusuk ranting pohon
Angkasa hatiku yang sunyi
Berapa lamakah hinggai nanti, hingga kau datang lagi
Rasa marah dan gembira antara datang dan kini pergi
Alangkah hidup warna dirimu
Terimakasih, kau pernah mau.

Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap 1

Pada pertemuan ini peserta didik diarahkan untuk membaca dan memahami tema dan suasana dari lagu Librani. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan peserta didik.

- 1) Menjawab sapaan pendidik dan pendidik berkata “kita akan belajar dengan lebih menyenangkan, santai, dan tidak akan sulit. Kalian akan belajar dengan suasana yang berbeda.”
- 2) Mengatur posisi tempat duduk menjadi posisi setengah lingkaran dan peserta didik diberi keleluasaan dengan posisi duduk yang nyaman mungkin.
- 3) Memerhatikan pelajaran yang akan dipelajari adalah menulis teks cerpen. Pendidik berkata “kita akan belajar menulis teks cerpen dengan mudah dan menyenangkan”.
- 4) Melakukan percakapan dengan pendidik mengenai pemahaman terhadap cerpen.
- 5) Mencermati uraian yang berkaitan dengan definisi, unsur-unsur pembangun, dan langkah-langkah menulis teks cerita pendek.
- 6) Melakukan percakapan dengan pendidik mengenai cerpen kesukaannya. Pada bagian ini peserta didik bercerita mengenai pengalamannya membaca cerpen.
- 7) Menerima stimulus untuk bercerita mengenai pengalaman hidupnya. Hal ini bertujuan untuk menjalin kedekatan antara pendidik dan peserta didik. Hal yang perlu diperhatikan dalam bagian ini adalah pendidik harus tetap berwibawa dan sopan terhadap peserta didiknya.
- 8) Diberitahukan bahwa peserta didik akan menulis teks cerpen bertemakan sebuah lagu yang sudah ditentukan oleh pendidik.

- 9) Memerhatikan lirik lagu Librani yang ditampilkan di proyektor dan membacanya di dalam hati berulang-ulang sampai memahaminya.
- 10) Musik mulai diputar untuk membangun suasana rileks. Pendidik menunjuk satu orang peserta didik untuk membacakan lirik lagu Librani dan musik tetap diputar namun dengan volume suara yang lebih rendah.
- 11) Semua kegiatan dihentikan selama dua menit dan lagu diatur dengan volume rendah lalu dihentikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik masuk ke dalam suasana yang diciptakan oleh lirik lagu Librani.
- 12) Dibimbing untuk memandang pengalaman yang tertera di dalam lirik lagu Librani dan memahaminya.
- 13) Berdiskusi dengan pendidik tentang lirik lagu Librani.
- 14) Melakukan tanya jawab tentang ide yang dapat digunakan untuk membuat teks cerpen berdasarkan lirik lagu Librani.
- 15) Berdiskusi untuk menentukan tema dari lagu Librani.
- 16) Memejamkan mata dan diberikan kebebasan untuk menghayati lagu Librani lebih jauh lagi.
- 17) Lagu Librani dimatikan dan peserta didik diminta untuk membuka mata.
- 18) Menuliskan lirik dan tema lagu Librani yang telah didiskusikan.

Tahap 2

Pada pertemuan ini peserta didik diarahkan untuk menulis teks cerpen berdasarkan tema dan suasana dari lagu Librani. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan peserta didik.

- 1) Menjawab sapaan pendidik dan pendidik berkata “kita akan belajar dengan lebih menyenangkan, santai, dan tidak akan sulit dari pertemuan sebelumnya. Kalian akan belajar dengan suasana yang berbeda.”

- 2) Mengatur posisi tempat duduk menjadi posisi setengah lingkaran dan peserta didik diberi keleluasaan dengan posisi duduk yang nyaman mungkin.
- 3) Memerhatikan pelajaran yang akan dipelajari adalah menulis teks cerpen, namun dengan cara yang berbeda dari pelajaran menulis teks cerpen yang sebelumnya. Pendidik berkata “kita akan mempraktikkan menulis teks cerpen dengan mudah dan menyenangkan”.
- 4) Menerima stimulus untuk untuk bercerita mengenai pengalaman hidupnya. Hal ini bertujuan untuk menjalin kedekatan antara pendidik dan peserta didik. Hal yang perlu diperhatikan dalam bagian ini adalah pendidik harus tetap berwibawa dan sopan terhadap peserta didiknya.
- 5) Diberitahukan bahwa peserta didik akan menulis teks cerpen bertemakan sebuah lagu yang sudah ditentukan oleh pendidik.
- 6) Salah seorang peserta didik membacakan lirik lagu Librani yang telah ditampilkan pada layar proyektor dan musik diputar namun dengan volume suara yang lebih rendah.
- 7) Memejamkan mata dan diberikan kebebasan untuk menghayati lagu Librani lebih jauh lagi.
- 8) Lagu Librani dimatikan dan peserta didik diminta untuk membuka mata.
- 9) Semua kegiatan dihentikan selama dua menit dan lagu diatur dengan volume rendah lalu dihentikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik masuk ke dalam suasana yang diciptakan oleh lirik lagu Librani.
- 10) Berlatih menulis teks cerpen berdasarkan ide yang telah didapatnya dari lagu Librani dengan memerhatikan unsur intrinsik teks cerpen dengan bimbingan pendidik dan lagu Librani diputar kembali dengan volume suara lebih rendah.

- 11) Berkomunikasi dengan temannya untuk saling bertanya sejauh mana penulisan cerpennya. Dapat diartikan pada saat menulis teks cerpen, peserta didik diperbolehkan untuk berdiskusi.

Tahap 3

Pada pertemuan ini peserta didik diarahkan untuk mengedit cerpen berdasarkan saran dari teman sebangkunya. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan peserta didik.

- 1) Menjawab sapaan pendidik dan pendidik berkata “kita akan belajar menjadi seorang editor. Kita akan belajar dengan suasana yang berbeda dan tidak membosankan”.
- 2) Mengatur posisi tempat duduk menjadi posisi setengah lingkaran dan peserta didik diberi keleluasaan dengan posisi duduk yang nyaman mungkin.
- 3) Memerhatikan pelajaran yang akan dipelajari. Pendidik berkata “kita akan mengedit cerpen yang telah dibuat di pertemuan sebelumnya”.
- 4) Pendidik menyajikan lirik lagu Librani melalui proyektor sebagai media sekaligus bahan ajar menulis teks cerpen.
- 5) Beberapa orang peserta didik untuk membacakan teks cerpen yang telah dibuatnya di depan kelas diiringi lagu Librani dengan volume suara yang lebih rendah.
- 6) Memerhatikan dan menanggapi hasil bacaan teks cerpen temannya secara santun.
- 7) Menukarkan cerpen yang dibuatnya dengan teman sebangkunya.
- 8) Membaca cerpen teman sebangkunya dengan seksama.
- 9) Memejamkan mata dan mendengarkan lagu Librani.
- 10) Membuka mata dan lagu Librani dimatikan.

- 11) Mengoreksi jalan cerita pada cerpen teman sebangkunya dengan bimbingan pendidik untuk mengetahui apakah tema dan jalan cerita dari cerpen sudah sesuai.
- 12) Mengoreksi tokoh dan penokohan pada cerpen teman sebangkunya dengan bimbingan pendidik untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan lagu Librani.
- 13) Mengoreksi latar pada cerpen teman sebangkunya dengan bimbingan pendidik untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan lagu Librani.
- 14) Mengoreksi ejaan yang disempurnakan (EYD) pada cerpen teman sebangkunya dengan bimbingan pendidik untuk mengetahui apakah sudah baik atau tidak baik.
- 15) Memberi saran perbaikan bila ada kesalahan pada cerpen teman sebangkunya dengan santun.
- 16) Berdiskusi dengan temannya untuk saling memberi saran.
- 17) Mengembalikan cerpen kepada teman sebangkunya.
- 18) Melakukan perbaikan pada cerpen berdasarkan saran yang telah didiskusikan dengan temannya.
- 19) Setelah selesai memperbaiki cerpen, pendidik menunjuk beberapa orang peserta didik untuk membacakan teks cerpen yang telah diperbaiki di depan kelas diiringi lagu Librani dengan volume suara yang lebih rendah.
- 20) Memerhatikan dan menanggapi hasil bacaan teks cerpen temannya secara santun.
- 21) Memerhatikan salah satu cerpen yang dibacakan oleh pendidik dengan diiringi lagu Librani. Seiring dengan itu pembelajaran berakhir.

2. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal dan lembar penilaian. Tes kemampuan menulis teks cerpen dalam penelitian ini dibagi

menjadi dua tahap, yakni *pretest* dan *posttest*. Tes ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen. Jenis tes yang diberikan pada kedua tahap tersebut adalah sama. Tahap *pretest* diberikan untuk memperoleh data mengenai kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Sementara itu, tahap *posttest* diberikan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen setelah menerapkan metode sugestopedia dengan media lagu The Panas Dalam Bank di kelas eksperimen dan penerapan pendekatan terlangsung di kelas kontrol.

a. lembar soal

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes lembar soal. Berikut ini adalah soal yang dijadikan instrumen tes kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen.

Lembar Tes Menulis teks cerpen

Nama :

Kelas :

Buatlah sebuah teks cerpen dengan tema bebas dan memperhatikan hal-hal sebagai berikut!

- 1) Cantumkan tema dan judul;
- 2) Teks cerpen yang dibuat harus memuat unsur-unsur pembangun teks cerpen dan tidak berbau SARA dan pornografi;
- 3) Teks cerpen yang dibuat minimal harus terdiri dari 500 kata
- 4) Penggunaan diksi (pilihan kata) yang baik
- 5) Penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) harus tepat

b. Lembar Penilaian

lembar penilaian dalam penelitian ini berupa format kriteria penilaian menulis teks cerpen. Dalam format kriteria ini akan dijabarkan aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam menulis teks cerpen sehingga data hasil kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen akan dapat diketahui dengan jelas sebagai kebutuhan penelitian. Adapun kriteria penilaian menulis teks cerpen adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria penilaian Menulis Teks Cerpen

No	Aspek/Kriteria Penilaian	Tingkat	Skor
1	Pemilihan Tema		
	Tema yang dipilih sesuai dengan jalan cerita yang dibuat	A	86-100
	Tema yang dipilih cukup sesuai dengan jalan cerita yang dibuat	B	76-85
	Tema yang dipilih kurang sesuai dengan jalan cerita yang dibuat	C	56-74
	Tema yang dipilih tidak sesuai dengan jalan cerita yang dibuat	D	10-55
2	Penyusunan Cerita		
	Penyusunan tokoh, watak, alur, dan amanat sangat baik (tidak menyinggung SARA atau berbau pornografi, cerita yang disajikan menarik minat pembaca, dan cerita yang disajikan bermanfaat bagi pembaca)	A	86-100
	Penyusunan tokoh, watak, alur, dan amanat cukup baik (tidak menyinggung	B	76-85

	SARA atau berbau pornografi, cerita yang disajikan cukup menarik minat pembaca, dan cerita yang disajikan cukup bermanfaat bagi pembaca)		
	Penyusunan tokoh, watak, alur, dan amanat kurang baik (sedikit menyinggung SARA atau berbau pornografi, cerita yang disajikan cukup menarik minat pembaca, dan cerita yang disajikan cukup bermanfaat bagi pembaca)	C	56-74
	Penyusunan tokoh, watak, alur, dan amanat tidak baik (menyinggung SARA atau berbau pornografi, cerita yang disajikan kurang menarik minat pembaca, dan cerita yang disajikan kurang bermanfaat bagi pembaca)	D	10-55
3	Penggunaan Bahasa		
	Penggunaan bahasa sangat baik (pemilihan diksi yang menarik, menggunakan huruf dan tanda baca yang jelas, kepaduan antar paragraf sangat baik, dan kerapihan penulisan memudahkan pembaca)	A	86-100
	Penggunaan bahasa cukup baik (pemilihan diksi yang cukup menarik, menggunakan huruf dan tanda baca yang cukup jelas, kepaduan antar paragraf	B	76-85

cukup baik, dan kerapihan penulisan cukup memudahkan pembaca)		
Penggunaan bahasa kurang baik (pemilihan diksi kurang menarik, menggunakan huruf dan tanda baca kurang jelas, kepaduan antar paragraf kurang baik, dan kerapihan penulisan kurang memudahkan pembaca)	C	56-74
Penggunaan bahasa stidak baik (pemilihan diksi yang tidak menarik, menggunakan huruf dan tanda baca yang tidak jelas, kepaduan antar paragraf tidak baik, dan kerapihan penulisan tidak memudahkan pembaca)	D	10-55

Diadaptasi dari (Sumiyadi, 2014: 104)

Pada tahap selanjutnya, nilai yang telah diperoleh dikategorikan berdasarkan tabel kategori penilaian tes keterampilan menulis teks cerpen sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Menulis teks cerpen Berdasarkan Skala Nilai

Interval Tingkat Penugasan	Kategori Nilai	Keterangan
86-100	A	Sangat Baik
76-85	B	Baik
56-74	C	Cukup
10-55	D	Kurang

(Nurgiantoro, 2010: 253)

3. Instrumen Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Observasi dilakukan untuk mengetahui serta memperoleh informasi mengenai sikap, perilaku siswa dan guru. Kemudian observasi ini juga dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, dan hasil yang diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan.

Observasi ini dilakukan oleh observer atau pengamat untuk mengamati dan menilai kegiatan belajar mengajar menggunakan metode sugestopedia dengan media lagu *The Panas Dalam Bank* dalam pembelajaran menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandung tahun ajaran 2015/2016. Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan catatan pada kolom-kolom yang telah disediakan. Pengisian catatan ini berdasarkan kondisi yang nyata dan faktual saat proses belajar mengajar.

Observer dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Dua diantaranya merupakan teman sejawat, yaitu Chintia Devi Yurensi dan Leni Setia Haryani. Kedua observer ini merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus sebagai guru praktikan PPL mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 16 Bandung tahun ajaran 2014/2015. Observer yang ketiga adalah guru pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 16 Bandung yaitu Ibu Nani Ahadia S.Pd. Observer ini akan bertugas untuk mengobservasi dan mengawasi aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini.

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.6

Format Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa. b. Memberikan motivasi kepada siswa. c. Memberikan acuan bahan yang akan disajikan. d. Melakukan apersepsi (mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang baru).	
2.	Implementasi Metode Pembelajaran a. Gerak badan tidak mengganggu perhatian siswa. b. Memperhatikan penggunaan media. c. Ketepatan dalam mengoperasikan media. d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu. e. Mobilitas posisi tempat	

	dalam kelas.	
	<p>Audio</p> <p>a. Kejelasan suara dalam menjelaskan materi dan berkomunikasi dengan siswa.</p> <p>b. Antusiasme dalam menanggapi dan memberi respon kepada siswa.</p> <p>c. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.</p>	
	<p>Intelektual</p> <p>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam RPP.</p> <p>b. Penilaian menggunakan format yang telah disediakan.</p>	
3.	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <p>a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>b. Melakukan refleksi (meninjau kembali pembelajaran yang telah dilakukan).</p>	

	c. Merencanakan tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya.	
--	---	--

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.7
Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Aktivitas Siswa Selama Mengikuti KBM a. Perhatian siswa terfokus pada pelajaran. b. Siswa memerhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.	
2.	Implementasi Metode Pembelajaran a. Siswa aktif dalam proses pembelajaran.	
	Audio a. Siswa mendengarkan lagu yang telah disiapkan pendidik. b. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru.	

	<p>c. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.</p> <p>d. Siswa menanggapi presentasi temannya dengan santun.</p>	
	<p>Intelektual</p> <p>a. Siswa mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p>	

F. Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif. Pengolahan data kuantitatif tersebut diuji dengan menggunakan statistik (ukuran) yang tepat sehingga diperoleh kesimpulan bahwa testi (subjek yang dievaluasi) itu berukuran tinggi-rendah, baik jelek, atau berhasil-gagal, (Subana, dkk., 2005: 16). Selain itu, statistik juga berperan untuk mengujikan suatu hipotesis. Berikut ini adalah tahapan pengolahan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini merupakan tahap pengolahan awal dari data-data yang telah diperoleh atau dikumpulkan dari hasil observasi, tes, dan lain-lain.

2. Tahap Pengorganisasian Data

Tahap ini merupakan tahap untuk memilih data-data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Data-data yang dipilih selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Tahap Temuan Hasil

Tahap ini merupakan tahap yang diperoleh setelah dilakukan analisis data yang dapat memberikan gambaran atau fakta di lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Perhitungan data kuantitatif, seperti hasil tes kemampuan menulis teks cerpen peserta didik akan diolah menggunakan statistik. Hasil perhitungan statistik ini dapat membuktikan keefektifan pendekatan dan media yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks cerpen dan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemampuan menulis siswa dengan menggunakan perhitungan statistik.

1) Menilai dan menganalisis data tes awal dan tes akhir. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis teks cerpen yang telah dibuat siswa.
- b. Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.

2) Uji reliabilitas antarpemimbang

Hasil analisis data dilakukan oleh tiga orang pemimbang. Uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Untuk mengetahui ketepatan analisis data yang dilakukan oleh tiga pemimbang tersebut, dilakukan uji sebagai berikut.

$$\sum dt^2 = \text{Sigma determinan}$$

$$\sum dt^2 = \frac{(\sum X)^2}{k \cdot n}$$

$SS_t \sum dt^2$ = jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{(Xt)^2}{k} - \frac{(X)^2}{k \cdot n}$$

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{(Xt)^2}{k} - dt^2$$

$SS_p \sum d^2 p$ = jumlah kuadrat penguji/penimbang

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{(\sum XP)^2}{n} - \frac{(\sum X)^2}{k \cdot n}$$

$$SS_p \sum d^2 p = \frac{(XP)^2}{n} - \sum dt^2$$

$SS_{tot} \sum p^2 t$ = jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum p^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{k \cdot n}$$

$$SS_{tot} \sum p^2 t = \sum X^2 - \sum dt^2$$

$SS_{kk} \sum d^2 kk$ = jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum p^2 t - \sum dt^2 - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil data-data dimasukkan ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antar penimbang dilakukan dengan rumus berikut.

$$R = \frac{(vt - vkk)}{vt}$$

Kemudian nilai dicocokkan dengan tabel Guilford berikut

Tabel 3.8
Tingkat Korelasi Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
< 0,20	tidak ada korelasi

0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,90	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana, dkk., 2005: 104)

- 3) Uji normalitas bertujuan untuk mencari tahu normalitas distribusi skor *pretest* dan *pascates*. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dengan signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal apabila signifikansi yang ditunjukkan oleh aplikasi SPSS lebih besar dari 0,05.
- 4) Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas akan menunjukkan apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki sifat homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 16. Tingkat homogenitas akan ditunjukkan oleh signifikansi hasil dari penghitungan SPSS. Apabila signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa data *pretest* dan *pascates* bersifat homogen.
- 5) Uji Hipotesis
Setelah data terbukti normal dan homogen berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas sebagai tahap pengujian persyaratan analisis data, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan rumus uji-t (t-test). Peneliti menggunakan uji-t karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan mean. Dalam melakukan uji hipotesis diperlukan langkah-langkah sebagai berikut.
 - a) Mencari deviasi standar gabungan (dsg)

$$Dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)V_1 + (n_2-1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

n_1 = banyaknya data kelompok 1

n_2 = banyaknya data kelompok 2

V_1 = varians data kelompok 1

V_2 = varians data kelompok 2

b) Menentukan t hitung

$$t = \frac{x_1 - x_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

x_1 = rata-rata data kelompok 1

x_2 = rata-rata data kelompok 2

c) Menentukan derajat kebebasan (dk)

Dengan rumus: $dk = n_1 + n_2 - 2$.

d) Menentukan t_{tabel}

Pengujian statistik uji-t digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari masing-masing variabel. Hipotesis diuji pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Untuk hipotesis satu pihak, $t_{tabel} = t_{\frac{1}{2}\alpha}(db)$

Dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima atau H_0 (Hipotesis Nol) ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a (Hipotesis Alternatif) ditolak atau H_0 (Hipotesis Nol) diterima.

(Subana dkk, 2005, hlm. 171-172).